

PENDEKATAN DAN STRATEGI DALAM PENGAJARAN BAHASA : MEMBANGUN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERMAKNA)

Sabila Khairani Nst¹
Zaskia Putri Hendriani²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
bilaa8547@gmail.com

Abstrak : Pengajaran bahasa merupakan proses yang kompleks dan memerlukan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa adalah pemilihan pendekatan dan strategi yang tepat. Pendekatan pembelajaran bahasa berfungsi sebagai landasan konseptual yang mengarahkan guru dalam menentukan tujuan, materi, metode, serta teknik pembelajaran, sedangkan strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah praktis yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai pendekatan dalam pengajaran bahasa, seperti pendekatan komunikatif, pendekatan berbasis tugas, dan pendekatan konstruktivistik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara aktif, kontekstual, dan bermakna. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, bermain peran, pembelajaran kolaboratif, presentasi, serta pemanfaatan teknologi digital, dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, kreativitas, dan keterampilan berbahasa peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai pendekatan dan strategi dalam pengajaran bahasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi antara pendekatan dan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta lingkungan belajar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan mengombinasikan berbagai pendekatan serta strategi pembelajaran agar peserta didik tidak hanya memahami aspek kebahasaan, tetapi juga mampu menggunakan bahasa secara tepat dalam berbagai situasi komunikasi. Pembelajaran bahasa yang dirancang secara efektif dan bermakna diharapkan dapat mendukung pengembangan kompetensi berbahasa peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pengajaran Bahasa, Kompetensi Berbahasa

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Pendahuluan

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi, sarana berpikir, dan media untuk menyampaikan gagasan maupun informasi. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa menjadi salah satu aspek yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan akademik dan sosialnya. Oleh karena itu, proses pengajaran bahasa harus dirancang secara sistematis agar mampu membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dalam paradigma pembelajaran bahasa. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada peserta didik. Guru dituntut untuk mampu memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta konteks sosial budaya yang melingkupinya.

Pendekatan dan strategi pembelajaran merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam proses pengajaran bahasa. Pendekatan memberikan landasan filosofis mengenai bagaimana bahasa dipelajari, sedangkan strategi merupakan langkah-langkah praktis yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan pendekatan dan strategi yang tepat akan membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Artikel ini membahas berbagai pendekatan dan strategi dalam pengajaran bahasa serta bagaimana keduanya dapat digunakan untuk membangun pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Pendekatan pembelajaran bahasa merupakan seperangkat asumsi mengenai hakikat bahasa dan proses pemerolehannya yang menjadi dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran. Pendekatan berfungsi sebagai kerangka konseptual yang memandu guru dalam menentukan metode, teknik, dan strategi pembelajaran.

Dalam pengajaran bahasa, terdapat beberapa pendekatan yang sering digunakan, antara lain pendekatan struktural, komunikatif, konstruktivistik, dan berbasis tugas. Setiap pendekatan memiliki karakteristik serta tujuan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif menekankan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara nyata. Fokus utama pendekatan ini bukan hanya pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga pada kemampuan memahami dan menyampaikan pesan dalam berbagai situasi komunikasi.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Melalui pendekatan komunikatif, peserta didik didorong untuk aktif berinteraksi, berdiskusi, dan memecahkan masalah menggunakan bahasa yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan Berbasis Tugas

Pendekatan berbasis tugas (Task-Based Language Teaching) menempatkan tugas sebagai inti pembelajaran. Peserta didik belajar bahasa melalui penyelesaian tugas yang menyerupai situasi nyata, seperti membuat laporan, melakukan wawancara, atau mempresentasikan suatu topik.

Pendekatan ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa secara terpadu karena mereka menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Pendekatan Konstruktivistik

Pendekatan konstruktivistik memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Dalam pembelajaran bahasa, peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, menemukan, dan mengembangkan pemahamannya sendiri melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan dan keterampilan berbahasa secara mandiri maupun kolaboratif.

Strategi Pembelajaran Bahasa

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengelola proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Strategi pembelajaran bahasa dapat berupa diskusi kelompok, bermain peran, presentasi, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, maupun pemanfaatan media digital.

Pemilihan strategi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi peserta didik, serta efektivitas pembelajaran bahasa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui pengkajian berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian yang relevan dengan pendekatan dan strategi dalam pengajaran bahasa.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, membaca, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pendekatan dan strategi pembelajaran bahasa yang efektif.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Hasil dan Pembahasan

Peran Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pengajaran bahasa. Pendekatan komunikatif terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan berinteraksi peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan komunikasi yang autentik.

Pendekatan berbasis tugas memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa secara nyata dalam menyelesaikan berbagai aktivitas pembelajaran. Sementara itu, pendekatan konstruktivistik membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa

Penerapan strategi pembelajaran yang beragam mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. Strategi diskusi kelompok, misalnya, dapat melatih kemampuan berbicara dan berpikir kritis peserta didik. Strategi bermain peran membantu peserta didik memahami penggunaan bahasa dalam berbagai situasi sosial.

Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran bahasa, dan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar serta memperluas kesempatan peserta didik untuk berlatih keterampilan berbahasa.

Membangun Pembelajaran yang Efektif dan Bermakna

Pembelajaran bahasa yang efektif tidak hanya ditandai dengan pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga dengan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman dan kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu mengombinasikan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru juga harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi, kolaborasi, dan kreativitas sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbahasa secara optimal. BIPA sendiri bertujuan untuk menyebarluaskan Bahasa Indonesia, menyampaikan berbagai informasi tentang Indonesia, termasuk memperkenalkan masyarakat dan budaya Indonesia. BIPA juga dapat berperan sebagai penunjang keberhasilan diplomasi kebahasaan Indonesia di dunia Internasional.

Kesimpulan

Pendekatan dan strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pengajaran bahasa. Pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai landasan konseptual yang memberikan arah dalam penyelenggaraan pembelajaran, sedangkan strategi pembelajaran menjadi sarana praktis yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



secara efektif. Keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena keberhasilan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dengan strategi yang diterapkan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif, pendekatan berbasis tugas, dan pendekatan konstruktivistik merupakan beberapa pendekatan yang mampu mendukung pembelajaran bahasa yang berpusat pada peserta didik. Ketiga pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif menggunakan bahasa dalam konteks yang nyata, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mempelajari aturan-aturan bahasa, tetapi juga mampu menerapkan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, bermain peran, presentasi, pembelajaran kolaboratif, dan pemanfaatan teknologi digital, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kreativitas, serta keterampilan berbahasa peserta didik. Strategi-strategi tersebut juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan perkembangan zaman sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memilih, mengembangkan, dan mengombinasikan berbagai pendekatan serta strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan lingkungan belajar yang tersedia. Fleksibilitas guru dalam mengelola pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna. Pada akhirnya, penerapan pendekatan dan strategi yang tepat diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran bahasa yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan komunikasi, keterampilan berpikir, dan kesiapan peserta didik untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan bermasyarakat.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Referensi

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Longman.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). *Cooperative Learning in 21st Century*. Minnesota: Interaction Book Company.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nunan, D. (2004). *Task-Based Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. New York: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tomlinson, B. (2013). *Developing Materials for Language Teaching*. London: Bloomsbury.
- Uno, H. B. (2021). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widdowson, H. G. (2003). *Defining Issues in English Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Yamin, M. (2018). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.